

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat pengaruh Strategi Paikem terhadap hasil belajar IPS. Hal tersebut berdasarkan uji hipotesis statistik yang pertama dan perbedaan rata-rata hasil belajar IPS. Uji hipotesis statistik diperoleh bahwa (0,00) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05), dan F_{hitung} (24,466) lebih besar dari F_{tabel} (4,016) sehingga H_0 ditolak. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan Strategi Paikem memperoleh skor sebesar 88,67 sedangkan siswa yang menggunakan strategi Paikem memperoleh skor sebesar 79,22.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. Hal tersebut berdasarkan uji hipotesis statistik yang kedua dan perbedaan rata-rata hasil belajar IPS. Uji hipotesis statistik diperoleh bahwa (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05), dan F_{hitung} (22,779) lebih besar dari F_{tabel} (4,016) sehingga H_0 ditolak. Rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi memperoleh skor sebesar 88,56 sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah memperoleh skor sebesar 79,33.
3. Terdapat interaksi antara Strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. Hal tersebut berdasarkan uji hipotesis statistik yang ketiga dan uji tukey. Uji hipotesis statistik diperoleh bahwa (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05), dan F_{hitung} (19,586) lebih besar

dari F_{tabel} (4,016) sehingga H_0 ditolak. Uji tukey menunjukkan bahwa interaksi yang paling kuat dalam mempengaruhi hasil belajar IPS yaitu Strategi Paikem bermotivasi tinggi karena mempunyai rata-rata hasil belajar IPS yang paling tinggi (88,89) dan interaksi yang paling lemah yaitu model *direct instruction* bermotivasi rendah karena mempunyai rata-rata hasil belajar IPS yang paling rendah (73,33). Oleh karena itu, model pembelajaran dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar IPS, secara terpisah maupun secara bersama-sama.

5.2. Implikasi

Pembelajaran adalah aktivitas pencapaian kompetensi, seorang guru yang menginginkan siswanya memperoleh kompetensi seyogyanya harus berupaya memikirkan Strategi pembelajaran yang sesuai yang akan digunakan dalam pencapaian kompetensi pembelajaran, karena berbeda kompetensi yang akan dicapai berbeda strategi pencapaiannya, dengan kata lain strategi pembelajaran yang berbeda. Seperti hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa SD yang dibelajarkan dengan strategi Paikem lebih tinggi dari yang dibelajarkan dengan model *Direct Instruction*. Hal ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran IPS, Strategi Paikem lebih tepat untuk diterapkan daripada model *Direct Instruction*.

Pembelajaran IPS dengan strategi Paikem tidak hanya berorientasi pada produk tetapi berorientasi pada proses. Fokus pembelajaran ditujukan pada kemampuan siswa mengajukan pertanyaan, mengajukan hipotesis serta melakukan penyelidikan untuk menjawab pertanyaan yang mereka ajukan.

Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kemampuan siswa dalam merefleksikan apa yang dikerjakan atau diinformasikan guru. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa untuk mengemukakan gagasan dan mengorganisasi ide-ide terkait masalah dalam pembelajaran sehingga mereka dapat menemukan dan membentuk pengetahuan mereka sendiri. Dalam pembelajaran guru harus mampu merancang masalah yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Penerapan strategi paikem dalam pembelajaran IPS membutuhkan guru yang dapat menciptakan suasana kondusif dan responsif yang mengarahkan siswa siap melaksanakan pembelajaran, guru hendaknya berperan sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran. Peran sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran akan memberikan kesempatan yang luas dan dorongan kepada siswa untuk dapat melakukan kegiatan penyelidikan sehingga dengan hasil analisis terhadap hasil penelitikannya siswa dapat mengemukakan ide dan gagasannya untuk menarik kesimpulan tentang konsep-konsep IPS dan gagasannya menarik kesimpulan tentang konsep-konsep IPS berdasarkan hasil penelitikannya bukan karena kebutuhan guru.

Strategi Paikem selalu mempertimbangkan perkembangan struktural kognitif siswa. Pemberian pengalaman bagi siswa menjadikan siswa sebagai siswa aktif yang mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui interaksi dan tindakan siswa menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka struktur kognitif siswa, melakukan analisis terhadap apa yang dipelajarinya dengan apa yang telah ia ketahui dengan apa yang ia perlukan dalam pengalaman yang baru.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi tingkat kemampuan minat belajar mengisyaratkan kepada guru untuk memilih model pembelajaran yang dipertimbangkan pada tingkat kemampuan minat belajar siswa. Hal ini patut dilakukan karena tingkat kemampuan minat belajar siswa akan berperan terhadap siswa akan berperan terhadap siswa pada tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang kemampuan berpikir kognitif, afektif maupun psikomotornya. Pemberian masalah-masalah kontekstual dapat menarik perhatian dan mengundang rasa ingin tahu siswa untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan langkah-langkah dan tahapan yang sesuai dengan tingkat minat belajar siswa itu sendiri sehingga pada akhirnya akan memahami keterkaitan antara materi pelajaran PKn di sekolah dengan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, model pembelajaran yang diterapkan harus sesuai tingkat kemampuan berpikir siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran dan tingkat minat belajar tinggi terhadap hasil belajar. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan tingkat motivasi belajar rendah dan dibelajarkan dengan model *Direct Instruction*., sedangkan bagi siswa dengan tingkat motivasi belajar tinggi dan dibelajarkan dengan Strategi paikem secara rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model *Direct Instruction*. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi paikem sesuai untuk

siswa dengan tingkat motivasi belajar tinggi dan model *Direct Instruction* lebih efektif untuk membelajarkan siswa dengan tingkat motivasi belajar rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan tingkat motivasi belajar siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil keterampilan proses sains itu sendiri, dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu model pembelajaran dan tingkat motivasi belajar siswa perlu dipertimbangkan oleh guru.

Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap Kepala Sekolah SDIT Nurul Ilmi Medan, beserta guru-guru mata pelajaran IPS. Melihat perbaikan kemampuan siswa melalui Strategi paikem, sebaiknya yang berkompeten dengan pendidikan melakukan pelatihan atau semacam workshop tentang strategi pembelajaran terhadap guru dan bagaimana merancang, menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dikembangkan.

5.3. Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Kepada siswa diharapkan aktif dan fokus untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah Strategi Paikem dikarenakan strategi Paikem menekankan fokus siswa untuk dapat ikut lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran .
2. Kepada guru yang akan menerapkan strategi Paikem sebaiknya lebih cermat dalam membuat masalah-masalah yang berkaitan dengan pokok bahasan atau materi pelajaran, karena guru bukan hanya mempertimbangkan bagaimana soal berupa masalah yang sesuai dengan pokok bahasan tetapi juga harus mempertimbangkan karakteristik siswanya serta waktu dan kondisi lingkungan sekolah. Sehingga akibat atau hasil belajar yang diperoleh benar-benar pengaruh dari kegiatan strategi Paikem
3. Kepada peneliti lainnya yang akan meneliti Strategi Paikem, sebaiknya diterapkan oleh guru kreatif dalam membuat soal berupa masalah yang harus dipecahkan siswa, dan juga guru yang disiplin sehingga mampu mengatur waktu pelaksanaan pembelajaran. Dan apabila peneliti lainnya akan melakukan penelitian dengan pendekatan ataupun instrumen yang sama namun sampel penelitian berbeda, maka kecenderungan hasilnya tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian ini.